

# **SISTEM PENDAPATAN ANGSURAN MENGUNAKAN PENDEKATAN PERIODIK DI PT BFI FINANCE**

Nining R<sup>1</sup>, Edi Wahyudin<sup>2</sup>

Prodi Komputerisasi Akuntansi  
STMIK IKMI Cirebon

## **ABSTRAK**

Belum optimalnya sistem perhitungan kredit angsuran di PT BFI Finance karena masih menggunakan manual dan excel. Dimana sering menyebabkan terjadinya kekeliruan dalam perhitungan kredit angsuran. Selain itu, seringkali terjadinya kesalahan dalam perhitungan kredit angsuran sehingga membuat keterlamabatan dalam pembuatan laporan keuangan kredit akhir bulan. Dimana di akibatkan oleh kurangnya pengetahuan staff keuangan, tentang sistem pencatatan kredit secara terkomputerisasi. Penulisan Proposal Tugas Akhir ini menggunakan periodik. Periodik menggunakan metode dengan menghitung jumlah persediaan di akhir suatu periode untuk melakukan pembukuan. Adapun alasan penggunaan metode tersebut yaitu untuk menghindari cara-cara perhitungan kredit angsuran yang tidak tepat dan efektif, juga meringankan beban para staff kredit dalam memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan termasuk relasi dan untuk mempercepat perhitungan pendapatan angsuran. Hasil yang di harapkan daari proposal tugas akhir ini adalah mempermudah pelaporan pendapatan angsuran menjadi lebih actual. Tidak terjadinya selisih saat perhitungan laporan keuangan akhir bulan. Pembuatan laporan keuangan pendapatan angsuran denngan waktu yang diharapkan.

Kata Kunci : Waterfall, PHP, Sistem pendapatan angsuran, periodic, waterfall, php, apache

### **A. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

PT BFI Finance merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan modal masyarakat umum. Begitu pula dengan perkembangan yang terjadi di PT BFI Finance di tunjukan pada pembiayaan modal usaha untuk seluruh lapisan masyarakat. Terlebih peranan di

bagian operasional administrasi keuangan sangatlah penting.

Berdasarkan buku, yang ditulis oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dengan judul sistem Informasi Akutansi, mengatakan bahwa:

"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama - sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan

suatu sasaran yang tertentu" (Puspitawati, Lalis anggadini 2011, p.I)

Berdasarkan buku, yang ditulis oleh M fuad, Christine H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y.E.F dengan judul pengantar bisnis, mengatakan bahwa :

"Pendapatan adalah Peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepadapihak lain dalam periode akutansi tertentu" (Fuad, M., Chirtine H, NurlelaSugiarto 2000, p.168)

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang telah dilakukan tentang pendapatan angsuran. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Martin dan Dian Ade Kurnia pada tahun 2010 dengan judul Sistem Analisa Kredit Mikro Utama Jabar Banten Berbasis Close Source pada PT Bank Jabar Banten Cabang Cirebon. Memiliki indikator masalah seperti adanya keluhan dari nasabah atas pelayanan perusahaan adanya pelaporan salah perhitungan struktur kredit angsuran secara manual dan waktu yang kurang efektif dalam perhiyungan kredit angsuran. metode yang digunakan dalam sistem ini yaitu metode

pendekatan moduler yang merubah sistem rumit menjadi beberapa sistem sederhana sehingga sistem lebih mudah dipahami dan dikembangkan. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah pemanfaatan komputer sebagai pendukung alat kerja bantu utama dapat menunjang kinerja perusahaan tersebut dalam kegiatan sehari harinya melayani masyarakat.(Martin and Kurnia 2010).

Bedasarkan studi litaratur diatas akan dijadikan sebagai pijakan dalam membuat proposal tugas akhir ini. Dimana dapat disimpulkan dari tiga penelitian diatas bahwa Setiap penelitian yang dilakukan oleh setiap penulis memiliki pandangan yang berbeda - beda termasuk metode yang digunakan. Kelemahan yang dibahas dari masing - masing penelitian tersebut adalah masih kurangnya pengetahuan staff terhadap sistem komputerisasi yang dapat menjadi alat bantu untuk meringankan dalam proses perhitungan kredit dan penarikan data nasabah. Dari hasil penelitian diatas maka terbentuklah sistem yang dapat meringankan para staff dalsm melakukan suatu pehitungan dan penarikan data nasabah. Berdasarkan hasil observasi lapangan tentang pendapatan angsuran

melalui penerapan aplikasi web menggunakan metode periodik diperoleh data yang ditampilkan sebagai berikut bahwa pengerjaan yang dilakukan untuk menyelesaikan laporan diatas, diketahui laporan pada tanggal 1 - 30 Juni 2016 diselesaikan pada waktu selama 3 minggu. Minggu pertama laporan pendapatan hanya dapat diselesaikan sebanyak 40%. Kemudian pada minggu kedua diselsaikan sebesar 60%. Pada minggu ketiga barulah terselesaikan 85%. Pada tanggal 1-30 Juli 2016 diselsaikan dalam waktu 3minggu, minggu pertama laporan pendapatan diselesaikan 35%, Minggu kedua 50% minggu ketiga hanya sampai 80%. Pada tanggal 1-15 Agustus 2016 dalam waktu 3 minggu, minggu pertama sebesar 25% dan minggu kedua 45%, minggu ke 3 50% Hasil kesimpulan yang diperoleh dari kesimpulan diatas atau kesimpulan spesifikasinya yaitu, semakin hari perhitungan pendapatan angsuran pada PT BFI finance semakin lama dan memakan waktu yang cukup lama, yang diakibatkan karena kurangnya pengetahuan staff torhadap pengetahuan teknolog, dan hays mengandalak excel. Tanpa sistem pendukung

pada pelaporan pendapatan angsuran ini berdampak buruk pada perusahaan, seperti pekerjaan yang menumpuk serta pelaporan yang tidak efektif Masalah yang terjadi dilapangan adalah kurangnya pengetahuan staff terhadap pengetahuan teknologi untuk melakukan perhitungan pendapatan angsuran, mengakibatkan pencatatanya masih menggunakan excel, kurangnya efektifitas waktu dalam perhitungan pendapatan angsuran, sehingga memakan waktu yang lama, dan kurangnya sistem pendukung untuk pelaporan perhitungan pendapatan angsuran. Fokus masalah dalam tugas akhir ini adalah mengetahui sistem pendapatan angsuran menggunakan pendekatan periodik di PT. BFI Finance. Difokuskan pada aspek proses perhitungan pendapatan angsuran, merancang sistem pendapatan angsuran menggunakan pendekatan perlodik di PT BFI Finance. Difokuskan pada aspek perancangan flowmap,digram konteks, diagram dekomposisi, dfd, erd, normalisasi dan database, menerapkan sistem pendapatan angsuran menggunakan pendekatan periodic di PT BFI Finance. Difokuskan pada aspek penerapan pendekatan periodik dan

penerapan aplikasi modul pendapatan angsuran.

Berdasarkan uraian diatas maka dibuatlah proposal tugas akhir dengan judul sistem pendapatan angsuran menggunakan pendekatan periodik di PT BFI Finance, adapun alasan pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut, untuk memudahkan perhitungan pendapatan angsuran agar menjadi lebih actual. Tidak terjadinya selisih saat perhitungan pendapatan angsuran di akhir bulan. Pembuatan laporan keuangan pendapatan angsuran sesuai dengan waktu yang diharap.

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas ,maka perumusan masalah dalam penelitian ini, adalah

- a. Kurang terperinci data pendapatan yang masuk baik pendapatan bunga, pendapatan denda maupun pendapatan pokok pinjaman modal usaha.
- b. Kurangnya efektifitas waktu dalam perhitungan pendapatan angsuran, sehingga memakan waktu yang cukup lama.
- c. Kurangnya sistem yang mendukung dalam perhitungan pendapatan angsuran.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka tujuan umum dari proposal tugas akhir ini, untuk mempermudah dalam perhitungan pendapatan angsuran dalam

perusahaan. Dan untuk menghemat waktu dalam pengerjaan perhitungan pendapatan angsuran dalam perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat proposal tugas akhir ini :

1. Bila dilihat secara teoritis :
  - a. Mengetahui bagaimana cara menerapkan pendekatan periodik untuk pendapan angsuran.
  - b. Mengetahui pendekatan metode yang sesuai untuk proses pendapatan angsuran.
2. Bila dilihat secara praktis
  - a. Dapat digunakan oleh mahasiswa STMIK IKMI Cirebon khususnya dalam membangun sistem pendapatan angsuran menggunakan modul periodik.
  - b. Dapat digunakan sebagai aplikasi bantu bagi staff credit dalam perhitungan pendapatan angsuran.
  - c. Dapat dipergunakan sebagai literatur mahasiswa STMIK IKMI cirebon jurusan komputerisasi akuntansi.

## B. LANDASAN TEORI

### 2,1 Landasan Teori

#### a. Teori Teknologi Informasi

##### 1. Metode Waterfall

Menurut Samiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akutansi, dapat disimpulkan: Metodologi pengembangan sistem secara umum dan (SIA )khususnya memiliki berbagai macam jenis. Secara kronologis metodologi pengembangan sistem yang pertama kali digunakan adalah waterfall model. Waterfall model juga sering disebut system development life cycle (SDLC). Waterfall model banyak memiliki varian

yang secara detail berbeda dalam tahapan tahapan pengembangan sistem. Secara umum tahapan dalam waterfall model atau SLDC meliputi tahap analisa, perancangan, uji coba, dan implementasi. SLDC memiliki kelemahan, yaitu sering dianggap tidak realistis. Pertama, model SDLC mengamsusikan bahwa jika setiap tahapan dikerjakan dapat dilanjutkan dengan tahapan berikutnya Jadi. proses pengembangansistem dianggap linear dan tidak berulang (iterative). selesai Kenyataanya mungkin saaja suatu tahap diulangi jikaterdapat kondisi yang mengharuskan sistem diubah. Misalnya saat tahapan analisa ditemukan kebutuhan sistem sebanyak 23 buah. Pada saat perancangan ternyata ada penambahan kebutuhan dikarenakan perubahan organisasi atau pengaruh eksternal (perubahan peraturan pemerintah misalnya) (Samiaji 2009, p. 22-24)

## **b. Teori Akuntansi**

### **1. Teori Sistem Pendapatan**

Menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Sistem Publik dapat disimpulkan Pendapatan meliputi pendapatan dan keuntungan pendapatan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa. Sementara keuntungan mungkin timbul dan tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa. Keuntungan mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi dan, pada hakikatnya tidak berbeda dengan pendapatan. Oleh karena itu, pos tersebut tidak dipandang sebagai unsur terpisah dalam

kerangka dasar ini. Keuntungan meliputi pos yang timbul dalam penagihan aktiva tak lancer. Definisi pendapatan juga mencakup keuntungan yang belum direalisasi yang timbul dari revaluasi sekuritas yang dapat dipasarkan dan dari kenaikan jumlah aktiva jangka panjang. Dalam laporan kinerja keuangan, keuntungan biasanya dicatumkan terpisah dalam jumlah bersih setelah dikurangi beban yang bersangkutan.(Bastian, 2005, p.106).

### **2. Teori Akuntansi**

Menurut H. Sri Sulistyanto dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Manajemen Laba dapat disimpulkan Akuntansi tidak hanya berkutat dengan angka - angka laporan keuangan namun juga pada upaya pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan pun juga mula memanfaatkan basis data primer untuk membuat kesimpulan penelitian menjadi lebih valid. Selain itu perkembangan - perkembangan ini juga mengakibatkan berkembangnya teori akuntansi. (Sulistyanto sti 2014, p.7).

### **3. Teori Angsuran**

Menurut Bambang Prishardoyo dalam bukunya yang berjudul Membina Kompetensi Ekonomi dapat disimpulkan Angsuran umumnya jumlahnya lebih besar daripada pembayaran secara tunai. Karena pembeli harus menanggung besarnya bunga selain harga pokok pembelian barang tersebut. Jumlah yang dibayar oleh pembeli

secara angsuran meliputi pembayaran uang muka, ditambah pembayaran angsuran dan bunga

#### **4. Teori Pendekatan Periodik**

Menurut Losina Purnastuti dalam bukunya yang berjudul Akutansi menggunakan Pendekatan periodik dapat disimpulkan Pendekatan periodik terdiri atas pembelian barang dagang yang dicatat dengan mendebit akun pembelian dan penjualan barang dagang dicatat dengan mengkredit akun penjualan. Sistem ini juga tidak ada pencatatan pada akun persediaan barang dagang sehingga pada akhir periode setelah nilai persediaan barang dagang tersisa diketahui, selanjutnya harus dibuat jurnal penyesuaian untuk menentukan nilai persediaan barang dagang yang nantinya akan disajikan di neraca. (Purnastuti 2007, p.3)

4.

#### **5. Teori Pokok**

Menurut Dr. H. Muhammad Gade dalam bukunya yang berjudul Teori Akutansi dapat disimpulkan Simpanan pokok sebagai penutup resiko dan karena itu tidak dapat diambil uangnya selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib yang berkaitan dengan pinjaman anggota dan jenis simpanan lainnya yang dalam praktiknya justru dapat diambil setelah pinjaman yang bersangkutan lunas dan pada sewaktu-waktu tidak dapat diakui secara ekuitas. (Muhammad 2005, p. 168)

#### **6. Teori Bunga**

Menurut Muhammad Syafa' Antonio dalam bukunya yang berjudul Bank Syariah Dari Teori dan Praktik dapat disimpulkan Bunga merupakan imbalan sewa yang hanya dikenakan terhadap barang-barang seperti rumah, perabotan, kendaraan, dan sebagainya. Yang bila digunakan akan habis dan rusak kehilangan sebagian dari nilainya. Biaya sewa layak dibayarkan terhadap barang yang menyusut, rusak, dan memerlukan biaya perawatan. (Antonio 2001, p.70)

#### **C. METODE PENELITIAN**

Proposal tugas akhir ini merupakan terapan yang akan membangun sistem pendapatan angsuran menggunakan pendekatan metode periodik di PT BEI Finance. Tujuan proposal tugas akhir ini mempermudah perhitungan kredit angsuran yang akan dilakukan dan tepat waktu dalam pembuatan laporan pendapatan.

Selama membangun sistem pendapatan angsuran, dimana bertujuan untuk sistem pendapatan yang sesuai, adalah:

1. Melakukan Observasi dan Survey di PT BFI Finance dilakukan dengan terjun ke PT BFI Finance langsung, dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mengambil data-data yang mendukung tugas akhir ini.
2. Pendekatan periodik

Langkah - langkah penerapan metode pendekatan periodik adalah sebagai

berikut:

- a) Pengambilan data dimana data tersebut diambil dari penjualan kredit angsuran dan kredit macet dibulan sebelumnya
  - b) Data tersebut akan digunakan untuk melakukan perhitungan pendapatan angsuran yang di dapat dari bunga pinjaman dan administrasi pinjaman.
  - c) Setelah semua data terkumpul barulah data tersebut dijadikan patokan untuk mengetahui berapa pendapatan yang di dapat oleh perusahaan setiap bulanya.
3. Perancangan Flowmap sistem yang berjalan dan yang akan dibangun Diagram Konteks, DFD Level 0s.d Akhir, Dekomposisi Table, Database dan Tabel Database, Kamus Data. Setelah diperoleh data pendukung tugas akhir berupa dokumen, laporan dan wawancara, maka dibuatlah rancangan system database guna mempercepat tujuan tugas akhir
4. Penerapan pendekatan waterfall

Metodologi pengembangan sistem secara umum dan SIA khususnya, memiliki berbagai macam jenis. Secara kronologis metodologi pengembangan sistem yang pertama kali digunakan adalah metode waterfall model. Waterfall model juga sering disebut sistem development life cycle (SLDC).

5. Desain antar muka (user interface) dan back-and (Hak Akses)

Setelah tahapan perancangan aplikasi dan database diatas dilakukan, maka segera dibuat design interface (antarmuka)-Front-and dan back-and (user privilege). Hak akses untuk user (Staff Kredit dan Branch Manager ) untuk dapat mengakses pengolahan sistem pendapatan angsuran.

6. Pengujian White Box - Black Box

#### 1. Pengujian White Box

Melihat coding program yang ada dan menganalisa apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada coding yang menghasilkan output tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka baris perbaris coding program yang terlibat akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di run ulang.

#### 2. Pengujian Black Box

Melakukan testing pada user interface, dengan melakukan proses login dan penambahan daftar arsip inaktif.

### **TEKNIK PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### **a. Observasi**

Tahapan observasi dilakukan dengan pengambilan data dan pengamatan dilapangan, data penelitian pendukung penelitian merupakan hasil pengumpulan data dari staf PT BFI Finance, yang diperoleh

dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dilapangan.

#### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara mewawancari, 2 orang staf

##### **1. Branch Managen**

- a. Apa yang menjadi kendala didalam menghitung pendapatan angsuran?
- b. Sudah ada kah sistem yang dapat membantu dalam menghitung pendapatan angsuran?

##### **2. Staf credit**

- a. Bagaimana cara melakukan perhitungan pendapatan angsuran di PT BFI Finance ?
- b. Faktor Apa saja yang menyebabkan berkurangnya pendapatan angsuran di PT BFI finance ?
- c. angsuran di PT BFI finance ?

#### **c. Studi Dokumentasi**

Dalam tugas akhir menggunakan 2 dokumen pendukung yaitu, dokumen internal dan dokumen eksternal, dimana dua dokumen tersebut, menjadi dasar penclitian yang dilakukan, dua penjelasan dokumen tersebut sebagai berikut

1. Dokumen Internal:
  - a. Laporan pendapatan angsuran
2. Dokumen Eksternal:
  - a. Data pendapatan angsuran
  - b. Rekonsiliasi bank
  - c. cek

### **D. HASIL PEMBAHASAN**

#### **Pembahasan**

Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, bahwa Melalui Sistem pendapatan angsuran menggunakan pendekatan periodik, dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

#### **1. Mengetahui proses perhitungan pendapatan angsuran pada PT BFI finance yang berjalan saat ini.**

PT. BFI Finance dalam melakukan pengembangan sistem perhitungan pendapatan angsuran dengan menggunakan metode periodik sudah berjalan cukup baik, dengan ditunjang dari segi tehnologi yang tersedia di PT. BFI Finance.

Adapun penjelasan sistem yang sedang berjalan sebagai berikut:

- 1) Prosedur Perhitungan pinjaman
  - a. Perhitungan masih menggunakan manual dengan excel
  - b. Perhitungan pinjaman belum bisa dilakukan semua karyawan
- 2) Prosedur Pembayaran angsuran
  - a. Pembayaran angsuran masih menggunakan laporan berbentuk excel
- 3) Proses laporan pendapatan angsuran
  - a. Laporan pendapatan angsuran masih menggunakan excel dan belum didesain secara otomatis dengan menggunakan format PDF
  - b. Laporan pendapatan angsuran juga belum! terperinci antara pendapatan bunga dan pendapatan denda pinjaman.

#### **2. Merancang sistem pendapatan angsuran menggunakan pendekatan periodik**

Perencanaan system merupakan langkah awal untuk membuat sebuah aplikasi. Setelah memperoleh data-data dari wawancara dan observasi kemudian menidentifikasi masalah yang ada di PT. BFI Finance. Perancangan sistem pendapatan angsuran periodik di PT BFI Finance memfokuskan pada perancangan Flownap. Flowchart, Diagram Konteks, DFD, Normalisasi, ERD,



Drajat Kardinalitas (Data Base) dan Tabel - tabel yang dibutuhkan.

## 4.2 Hasil

### 4.2.1 Implementasi

#### 1. Menu Login



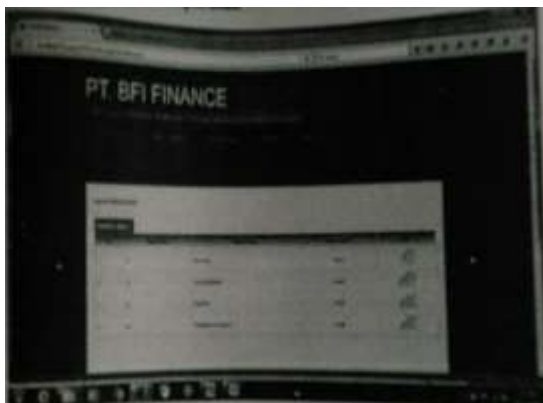
Gambar 4.1 Menu Login

#### 2. Halaman Utama



Gambar 4.2 Halaman utama

#### 3. Halaman Input Akun



Gambar 4.3 Input Akun

#### 4. Halaman input konsumen



Gambar 4.4 Halaman Input Konsumen

#### 5. Halaman input pinjaman



Gambar 4.5 Input Pinjaman

## E. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Semakin penting dan dibutuhkannya suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat, mengharuskan suatu unit kerja untuk dapat memberikan informasi yang baik yaitu dengan menggunakan database yang telah terkomputerisasi. Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan.

- a. Mengetahui proses perhitungan pendapatan angsuran di PT BFI Finance yang berjalan saat ini .Adanya aplikasi perhitungan pendapatan angsuran yang dapat memudahkan perhitungan dan

pembuatan laporan-laporan yang berkaitan dengan pendapatan denda, angsuran dan bunga.

- b. Merancang sistem pendapatan angsuran menggunakan pendekatan periodic
- c. Adanya sistem database, akan memudahkan dalam pembuatan Aplikasi pendapatan angsuran di PT BFI Finance yang akan dibuat secara terkomputerisasi untuk mendapatkan informasi dengan mudah, cepa dan akurat.
- d. Implementasi sistem pendapatan angsuran menggunakan pendekatan periodik.
- e. Aplikasi pendapatan angsuran pada PT BFI Finance ini bertujuan untuk memudahkan kerja admin, teller, staff, dan pihak yang terkait untuk melakukan transaksi pembayaran angsuran dan menghitung pendapatan angsuran serta mengawasi jalannya sistem kerja serta dapat menentukan langkah selanjutnya dari data yang telah disajikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Antonio, Muhammad Syafa'i. 2001. Bank Syariah Dari Teori Dan Praktik.

Bastian, Indra. 2005. Akutansi Sektor Publik

Fuad, M., Chirtine H, Nurlala, Sugiarto, Paulus, 2000. PENGANTAR BISNIS.

Joko Salim, SKom, SE. 2010. INVESTASI PALING GAMPANG DAN PALING AMAN

Martin, Dini, and Dian Ade Kumia, 2010. "No Title." Online ICT stmik ikmi 1(2):16-25.

Muhammad, Dr H. 2005. Teori Akuntansi.

Prishardoyo, Bambang. 2007. Ekonomi.

Purnastuti, Losina. 2007. Akutansi Menggunakan Pendekatan Periodik.

Puspitawati, Lilis ; anggadini, sri dewi. 2011. SISTEM INFORMASI AKUTANST.

Riswaya, Asep Ririh. 2013. "SISTEM PENJUALAN TUNAI DAN KREDIT PROPERTY." Competech dan bisnis 7(2): 106-16.

Samiaji, Sarosa. 2009. Sistem Informasi Akutanst

Shatu, Yayah Pudih. 2016. AKUTANSI PERKANTORA

Sudrajat, Muhamad Sandi, and Jajat Sudrajat. 2014. "PENGEMBANGANSISTEM INFORMASI KREDIT USAHA RAKYAT DIPT. BPR

NUSAMBA TANJUNGSARI" Computech dan bisni's 8(2): 80-91,

Sulistyanto sri. 2014. Akutansi Manajemen Laba.